

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari penjelasan diatas dapat dilihat bahwa pada saat kondisi kenaikan harga bahan baku UMKM lebih memilih tetap melakukan proses produksi tetapi mengurangi pembelian bahan baku. Pembelian bahan baku dikurangi akan tetapi berdampak pada hasil produksi. Kenaikan harga bahan baku pada kulit sapi ini tentunya memberatkan pelaku usaha karena harus mengurangi pembelian bahan baku kulit untuk mengurangi biaya produksi. Biaya produksi yang meningkat menyebabkan hasil produksi pada UMKM kerupuk kulit tersebut menurun, karena pada saat pembelian bahan baku UMKM hanya mendapatkan sedikit bahan baku kulit tetapi biaya yang dikeluarkan besar.
2. Kesimpulan yang diambil pada saat kenaikan harga bahan baku dari hasil wawancara dengan pemilik usaha pada saat kenaikan harga bahan baku harga jual pada UMKM kerupuk kulit Al-Haji tidak dinaikan karena pemilik tidak mau pelanggan membeli kepada pesaing pasar. Pemilik lebih mementingkan kualitas dan loyalitas terhadap pelanggan yang sudah menjadi langganannya, sehingga pemilik menerima resiko yaitu menurunnya keuntungan. Pemilik tidak merubah harga jual produk, karena usaha ini sudah menentukan harga jual per 1kg harga kerupuk mateng sebesar Rp.110.000, lapuan/setengah jadi Rp.95.000/kg, untuk harga keringan Rp.87.000/kg dan harga krewed/lemak sebesar Rp.7.000/kg.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Untuk meminimalisir kenaikan harga bahan baku sebaiknya UMKM menerapkan sistem stok bahan agar pada saat terjadi kenaikan harga bahan baku, UMKM tetap melakukan proses produksi dan menambah *supplier* agar ketika bahan baku kulit langka pada salah satu *supplier*, maka umkm bisa membeli dari *supplier* lainnya yang menjadi langganan agar proses produksi tetap berjalan. UMKM juga harus mencari alternatif bahan baku yang lebih murah dan efisien untuk mengurangi biaya produksi.
2. Jika harga bahan baku terus meningkat, UMKM dapat menyesuaikan harga jual produk agar tidak mengalami kerugian. Namun, harus mempertimbangkan kualitas rasa agar tidak membuat konsumen menjadi enggan untuk membeli produk.

